

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan**

Penelitian dengan judul Manfaat Audit Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* di bank BNI Syariah KC Banjarbaru ini termasuk jenis penelitian lapangan. (*field research*) Penelitian dilakukan guna memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu untuk mengetahui manfaat Audit internal terhadap pencegahan *fraud* di bank tersebut.

Sedangkan pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. . (Moeloeng, 2011, hal. 6) Yakni penelitian yang menggambarkan bagaimana manfaat audit internal terhadap pencegahan *fraud* pada bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

##### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru yang beralamat di Jl Ahmad Yani Km. 33,5, Komet, Banjarbaru Utara, Kalimantan Selatan. Alasan pengambilan lokasi di bank BNI Syariah Kantor

Cabang Banjarbaru karena lokasi bank yang strategis dan berada di jalan utama kota Banjarbaru. Jadi bank dapat dengan mudah menjalankan kegiatan operasionalnya.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak Auditor Internal dan Pimpinan dari bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Manfaat dari Audit Internal terhadap pencegahan *fraud* pada bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pengambilan data dan penelitian oleh peneliti dilaksanakan pada tahun 2020, sebelum terjadinya merger 3 bank syariah, yaitu: Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah secara resmi pada tanggal 1 Februari 2021 yang diresmikan secara langsung oleh presiden Joko Widodo dan dilakukan pengkinian data kembali oleh peneliti pada tahun 2022 dengan hasil data yang masih sama dan masih diterapkan oleh BNI Syariah (BSI) KC Banjarbaru sampai dengan sekarang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder, data primer mencakup:

1. Data mengenai Audit internal berupa fungsi, kewenangan dan tanggung jawab auditor, dan pelaksanaan audit pada bank BNI Syariah KC Banjarbaru.
2. Data tentang standar operasional prosedur (SOP) yang dijalankan oleh pihak bank dalam pencegahan risiko terjadinya *fraud* pada bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

Sedangkan data sekunder yang peneliti kumpulkan berupa dokumen-dokumen bank BNI Syariah KC Banjarbaru yang berkaitan tentang Audit Internal, *Fraud*, dan Manajemen risiko bank. Data sekunder juga dapat diperoleh melalui buku-buku, data langsung dari pihak bank, literatur pendukung dan juga data dari website resmi milik bank mengenai: (1) Sejarah Bank BNI Syariah KC Banjarbaru. (2) Visi misi Bank BNI Syariah KC Banjarbaru. (3) Struktur organisasi Bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang diperlukan oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu metode wawancara guna mengumpulkan data serta informasi mengenai Audit internal dan manfaatnya dalam pencegahan *fraud* di bank BNI Syariah KC Banjarbaru. Sehingga peneliti bertindak sebagai pewawancara dan narasumber bertindak sebagai terwawancara.

Model wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi standar, yaitu pewawancara membuat garis besar/pokok-pokok pembahasan, pengajuan pertanyaan namun dengan cara yang tidak baku tetapi dimodifikasi pada saat wawancara berdasarkan situasinya namun tetap berdasar dari pokok-pokok pertanyaan yang ingin ditanyakan oleh peneliti. (Satori, 2013, hal. 135)

Jadi disini peneliti mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan pokok dan dapat menambahkan pertanyaan tambahan sesuai dengan situasi saat wawancara. Hal ini akan menjadi lebih mudah karena wawancara tidak menjadi monoton dan data yang dapat digali oleh peneliti menjadi lebih luas namun tetap berkaitan dengan bahan wawancara. Prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informasi kunci yang sesuai dengan fokus penelitian sehingga dalam pemilihan sampel jika dalam proses pengumpulan data sudah tidak lagi ditemukan variasi informasi, maka peneliti tidak perlu mencari narasumber baru, proses pengumpulan informasi dinilai telah selesai karena penelitian kualitatif tidak dipersiapkan dengan jumlah sampel. (Bungin.B, 2012, hal. 53)

Sedangkan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari studi observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiono, 2010 hal. 60)

Dari penjelasan di atas, maka peneliti melakukan penelitian ini menggunakan wawancara sebagai studi utama, kemudian akan menggunakan metode dokumentasi terhadap dokumen, gambar maupun data pendukung lainnya yang dapat melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis dengan cara mendiskripsikan dan menggambarkan data-data yang telah peneliti peroleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penulis kemudian mengkaji secara mendalam terhadap hasil dari penelitian agar dapat diuraikan dengan sistematis dan dapat memberikan gambaran terperinci mengenai permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

## **G. Tahapan Penelitian**

Kegiatan penelitian adalah proses dalam mendapatkan informasi atau pemecahan masalah yang dihadapi, dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis. Maka dari itu, tahapan penelitian diperlukan agar mempermudah proses penelitian agar sesuai dengan standar operasional prosedur. Ada 3 tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

### **1. Tahapan mengurus perizinan**

Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk memperlancar proses pengumpulan data agar mendapatkan bukti tertulis bahwa penulis benar dan secara resmi (legal) adalah mahasiswa yang terdaftar di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dibuktikan dengan surat pengantar dari pihak akademik fakultas kepada pihak bank/institusi tempat peneliti akan melakukan penelitian. Selain surat menyurat, proposal skripsi yang telah mendapatkan persetujuan oleh dosen

pembimbing dan pihak jurusan juga menjadi salah satu syarat yang dipenuhi oleh peneliti sebelum melakukan penelitian.

## 2. Tahapan Penelitian Lapangan

Setelah memperoleh perizinan dari pihak bank/institusi tempat peneliti akan melakukan penelitian maka selanjutnya peneliti melakukan janji untuk melakukan temu secara langsung kepada pihak bank untuk melakukan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan sampai dengan peneliti mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 3. Tahap Laporan Hasil Penelitian atau Tahapan Bimbingan Skripsi

Pada proses ini merupakan tahapan pokok dan sangat diperlukan untuk menentukan langkah-langkah dalam proses penelitian. Proses bimbingan dilaksanakan sejak awal pengajuan proposal skripsi sampai dengan persiapan munaqasyah (sidang) skripsi. Setelah data yang dibutuhkan oleh peneliti tercukupi maka peneliti mulai menulis laporan berupa tulisan yang bersifat deskriptif dan dalam proses ini peneliti perlu untuk melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing mengenai skripsi yang ditulis oleh peneliti baik dari segi isi maupun penulisan, agar menjadi sebuah karya ilmiah yang sesuai dengan standar pedoman skripsi. Sehingga dapat disetujui oleh dosen pembimbing untuk kemudian di ajukan untuk sidang dan memperoleh gelar sarjana di bidang ekonomi.